

ABSTRAK

Fenomena viralnya #KaburAjaDulu di media sosial menarik penulis untuk diulas. Salah satunya mengkaji makna kata “kabur” pada unggahan konten bertaggar #KaburAjaDulu. Kata “kabur” tidak hanya dipahami sebagai tindakan melarikan diri secara fisik, tetapi juga merepresentasikan berbagai makna simbolik dalam konteks sosial dan budaya masyarakat digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi makna “kabur” yang terkandung dalam tagar #KaburAjaDulu di media sosial X dengan menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan teknik analisis yang berfokus pada tiga tahapan makna dalam teori Barthes, yaitu denotasi, konotasi, dan mitos. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna “kabur” dalam tagar #KaburAjaDulu membentuk tiga kategori utama, yakni sindiran (sarkasme, ironi, sinisme dan satire), kritik sosial, dan sumber pesan informasi. Ketiga kategori tersebut mencerminkan bentuk ekspresi dan cara masyarakat memaknai realitas sosial yang sedang berlangsung. Lebih lanjut, analisis mitos mengungkap tiga konstruksi ideologis yang muncul, yaitu mitos kabur sebagai emansipasi menuju kehidupan yang lebih baik, mitos kabur sebagai bentuk perlawanan untuk memperoleh kebijakan yang tepat sasaran, dan mitos kabur sebagai simbol kesuksesan dan keberhasilan. Penegasan dalam penelitian ini bahwa tagar #KaburAjaDulu tidak sekadar menjadi ekspresi spontan di media sosial, melainkan juga wadah representasi nilai, kritik, dan aspirasi sosial masyarakat kontemporer.

Kata kunci: Semiotika Roland Barthes, makna kabur, #KaburAjaDulu, denotasi, konotasi, mitos.

ABSTRACT

The viral phenomenon of the hashtag #KaburAjaDulu on social media has attracted the author to review. One of them is examining the meaning of the word "kabur" in the content uploads with the hashtag #KaburAjaDulu. The word "kabur" is not only understood as an act of physical escape, but also represents various symbolic meanings in the social and cultural context of digital society. This study aims to identify the meaning of "kabur" contained in the hashtag #KaburAjaDulu on social media X using Roland Barthes' semiotic approach. This study uses a descriptive qualitative method, with analysis techniques that focus on three stages of meaning in Barthes' theory, namely denotation, connotation, and myth. The results of the study show that the meaning of "kabur" in the hashtag #KaburAjaDulu forms three main categories, namely satire (sarcasm, irony, cynicism and satire), social criticism, and sources of information messages. These three categories reflect the form of expression and how society interprets ongoing social reality. Furthermore, the myth analysis reveals three emerging ideological constructs: the myth of running away as emancipation towards a better life, the myth of running away as a form of resistance to achieve targeted policies, and the myth of running away as a symbol of success and achievement. Thus, this study confirms that the hashtag #KaburAjaDulu is not merely a spontaneous expression on social media, but also a platform for representing the values, critiques, and social aspirations of contemporary society.

Keywords: *Roland Barthes's semiotics, meaning of running away, #KaburAjaDulu, denotation, connotation, myth*